



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**Analisis Framing Pembebasan Bersyarat Schapelle
Leigh Corby pada Surat Kabar Media Indonesia,
Kompas, dan Jurnal Nasional**

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Karina Altriyuana

10120110119

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2014

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 03 Juli 2014

Karina Altriyuana

UMMN

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Untuk keluarga, sahabat, serta untuk semua manusia
yang berjuang mengejar mimpi dan masa depannya...*

UMMN

ABSTRAK

Peristiwa pemberian pembebasan bersyarat Schapelle Leigh Corby oleh pemerintah melalui kementerian hukum dan HAM menyedot perhatian publik sekaligus media. Pasalnya, pembebasan bersyarat tahanan narkoba asal Australia ini juga dikaitkan oleh beberapa isu politis, salah satunya barter politik dengan buron BLBI Adrian Kiki. Peristiwa yang menjadi kontroversi ini menghiasi berbagai halaman utama surat kabar di Indonesia. Peneliti pun tertarik untuk mengetahui konstruksi peristiwa tersebut dalam pemberitaan *Media Indonesia*, *Kompas*, serta *Jurnal Nasional*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, dengan pendekatan kualitatif. Sifat penelitian adalah deskriptif. Pembatasan unit analisis adalah pemberitaan di tiga surat kabar selama dua hari dan diperoleh 6 berita. Analisis data menggunakan framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki.

Hasil penelitian ialah ditemukannya perbedaan konstruksi pemberitaan tiga surat kabar tersebut. *Media Indonesia* menunjukkan sikapnya yang secara tegas tidak setuju dengan pembebasan bersyarat Corby. Sementara *Kompas* lebih menitik beratkan berita pada Corby dan status hukumnya di Indonesia, sedangkan *Jurnal Nasional* sendiri berdiri di sisi pemerintah yang memiliki pandangan bahwa pembebasan bersyarat Corby sudah sesuai dengan hukum.

Kata kunci: analisis framing, Pan & Kosicki, Corby

UMMN

ABSTRACT

The incident of granting parole to Schapelle Leigh Corby by the government through ministry of law and human rights has attracted public attention once media. Because, the drug prisoner parole from Australia is also associated by some political issues, one of which is political barter with BLBI fugitive Adrian Kiki. This Incident which has been a controversy appeared on the main page of various newspapers in Indonesia. The researcher was interested in knowing the construction of such events in reporting on *Media Indonesia*, *Kompas*, serta *Jurnal Nasional*.

This research uses a constructivist paradigm, with a qualitative approach. The nature of research is descriptive. Restrictions unit of analysis is the news in three newspapers for two days and gained 6 news. Analysis of the data is using Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's model framing.

The result of the study is the discovery of differences in reporting the construction of the three newspapers. *Media Indonesia* showed their attitude, which strongly disagree with Corby parole. Meanwhile *Kompas* is more focused on Corby news and legal status in Indonesia, whereas *Jurnal Nasional's* own stand on the side of the government which has the view that parole Corby is in conformity with the law.

Keywords: Framing Analysis, Pan & Kosicki, Corby

UMMN

KATA PENGANTAR

Syukur tiada terkira pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia, sekaligus kekuatan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Framing Pembebasan Bersyarat Schapelle Leigh Corby pada Surat Kabar *Media Indonesia*, *Kompas*, dan *Jurnal Nasional*” tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Untuk mengetahui bagaimana *Media Indonesia*, *Kompas*, dan *Jurnal Nasional* mengkonstruksi berita mengenai pemberian pembebasan bersyarat Schapelle Leigh Corby, penulis menggunakan studi analisis framing model Zhongdang Pan & Kosicki. Penulis ingin mengetahui perbedaan konstruksi tiga media cetak tersebut.

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada orang-orang yang telah mendukung penulis sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua dan saudara penulis, yang selalu memberi semangat, inspirasi, serta dukungan di setiap langkah penulis;
2. F.X. Lilik Dwi Mardjianto, yang selama ini telah membimbing pembuatan skripsi dan memberi semangat pada penulis;
3. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah menyetujui topik skripsi penulis;

4. Ambang Priyonggo, S.S., M.A., Wakil Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberi banyak masukan untuk skripsi penulis;
5. Anita dan Heni Wang, sahabat sepaket sekaligus seperjuangan yang selalu bersama penulis.
6. Monica Gabriella, Karen, dan Hendrayani Kristianty, sahabat penulis sejak semester 1, dan Ilkom Angkatan 2010 lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memang jauh dari kata sempurna. Namun demikian, penulis berharap bahwa sekiranya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait konstruksi pemberitaan surat kabar yang menjadi objek penelitian penulis.

Tangerang, 03 Juli 2014

Penulis

UMMN

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Signifikansi Akademis	9
1.4.2 Signifikansi Praktis	9
BAB II: KERANGKA TEORI	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Konstruksi Sosial	13
2.2.1 Konstruksi Sosial atas Realitas	15
2.2.2 Konstruksi Sosial Media Massa.....	16
2.3 Framing	17
2.4 Berita sebagai Konstruksi Realitas.....	24
2.5 Narkoba dan Media	25
2.6 Pembebasan Bersyarat	28
2.7 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	30

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Unit Analisis	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Subjek/Objek Penelitian.....	44
4.1.1 <i>Media Indonesia</i>	45
4.1.2 <i>Kompas</i>	49
4.1.3 <i>Jurnal Nasional</i>	51
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Hasil Penelitian surat kabar <i>Media Indonesia</i>	55
4.2.2 Hasil Penelitian Surat Kabar <i>Kompas</i>	95
4.2.3 Hasil Penelitian Surat Kabar <i>Jurnal Nasional</i>	138
4.2.4 Tabel Resume Hasil Penelitian	187
4.3 Pembahasan.....	194
4.3.1 Framing <i>Media Indonesia</i>	199
4.3.2 Framing <i>Jurnal Nasional</i>	205
BAB V: SIMPULAN & SARAN.....	210
5.1 Simpulan	210
5.2 Saran	213
DAFTAR PUSTAKA.....	214

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Definisi Framing	20
Tabel 3.1: Perbedaan Kualitatif dan Kuantitatif	30
Tabel 3.2: Unit Analisis <i>Media Indonesia, Kompas, Jurnal Nasional</i>	36
Tabel 3.3: Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	41
Tabel 4.1.1: Hasil Analisis Sintaksis Berita 1	56
Tabel 4.1.2: Hasil Analisis Skrip Berita 1	62
Tabel 4.1.3: Hasil Analisis Tematik Berita 1	67
Tabel 4.1.4: Hasil Analisis Retoris Berita 1	72
Tabel 4.2.1: Hasil Analisis Sintaksis Berita 2	76
Tabel 4.2.2: Hasil Analisis Skrip Berita 2	81
Tabel 4.2.3: Hasil Analisis Tematik Berita 2	85
Tabel 4.2.4: Hasil Analisis Retoris Berita 2	92
Tabel 4.3.1: Hasil Analisis Sintaksis Berita 3	97
Tabel 4.3.2: Hasil Analisis Skrip Berita 3	103
Tabel 4.3.3: Hasil Analisis Tematik Berita 3	111
Tabel 4.3.4: Hasil Analisis Retoris Berita 3	118
Tabel 4.4.1: Hasil Analisis Sintaksis Berita 4	125
Tabel 4.4.2: Hasil Analisis Skrip Berita 4	128
Tabel 4.4.3: Hasil Analisis Tematik Berita 4	132
Tabel 4.4.4: Hasil Analisis Retoris Berita 4	136
Tabel 4.5.1: Hasil Analisis Sintaksis Berita 5	140
Tabel 4.5.2: Hasil Analisis Skrip Berita 5	144
Tabel 4.5.3: Hasil Analisis Tematik Berita 5	149

Tabel 4.5.4: Hasil Analisis Retoris Berita 5	153
Tabel 4.6.1: Hasil Analisis Sintaksis Berita 6	158
Tabel 4.6.2: Hasil Analisis Skrip Berita 6	164
Tabel 4.6.3: Hasil Analisis Tematik Berita 6	173
Tabel 4.6.4: Hasil Analisis Retoris Berita 6	182
Tabel 4.2.4.1: Resume Hasil Analisis Koran <i>Media Indonesia</i>	187
Tabel 4.2.4.2: Resume Hasil Analisis Koran <i>Kompas</i>	189
Tabel 4.2.4.3: Resume Hasil Analisis Koran <i>Jurnal Nasional</i>	191
Tabel 4.3.1: Frame <i>Media Indonesia, Kompas, dan Jurnal Nasional</i>	198
Tabel 4.3.1.1: Framing <i>Media Indonesia</i>	199
Tabel 4.3.2.1: Framing <i>Kompas</i>	202
Tabel 4.3.3.1: Framing <i>Jurnal Nasional</i>	205

UMMN